

Hoofd bestuur perkoempoelan P.P.P.P.A.
dan
Hoofdbestuur perkoempoelan K.P.B.P.I.
di
M a t a r a m.

-----oo-----

Mataram 8 April 1933.

No.7/S/II.

Lampiran I.

Jang terhormat

Toean-toean Bestuur pada perkoempoelan
"Neutraal schhol"

di

D j o k j a k a r t a.

Salam dan bahagia.

Atas nama Hoofdbestuur P.P.P.P.A. dan K.P.B.P.I. di Mataram, kami mempermakloemkan, bahwa pada tanggal 22 Maart 1933, kami menerima rapport-nya Toean Wongsodikromo, beroemah didesa Kebonagoeng, bilangan onderdistrict Sleman, Djokjakarta, sebagai dibawah ini:

Kira-kira satoe tahoen jang telah laloe, anaknya orang terseboet dia-tas, masih gadis, nama Sanem, kira kira beroemoer 18 tahoen, bekerdjya mendjadi baboenga Toean Koster, Goeroe pada sekolah Neutraal Djokjakarta. Meneroet keterangan nya Sanem, boekan sadja ia didjadikan baboe sebagai kehiasaan baboe jang lain-lain, tetapi djoega ia oleh madjikannja (Toean Koster) didjadikan "baboe dalam", dan oleh karena ini, pada doea-boelan jang laloe Sanem telah berbadan doea(berhamil) lamanja 7 boelan. Dengan mengetahoei itoe hal, Toean Koster sangat tidak senang, dan oleh Sanem kami diberi tahoe, bahwa Sanem ditjari-tjarikan sebab oentoek mengoesir, Sanem didakwa mentjoeri oeang f10(sepoeloeh roepiah), lantas disakiti, dan dioesir, dengan diberi oeang oentoek menoempang taxi poe-lang kedesanja, banjaknja f0,75, sedang gadjinja ia hanja dibajar f4(em-pat roepiah) sedang moestinja f,7,50 (Toedjoeh roepiah limapoeloeh cent), djadi masih koerang f3,50 (tiga roepiah lima poeloeh cent); lain dari itoe, Sanem mengakoe pada kami, bahwa padanja masih menjimpan satoe leo-tine dari emas ketjil, pemberian dari Toean ja pada wakoe ia masih dipakai sebagai "baboe dalam".

Pada tanggal 18 Maart 1933, Sanem telah melahirkan anak, laki-laki; dan oleh sebab Sanem merasa bahwa ajahnja anak baji itoe Toean Koster, maka pada tanggal 21 Maart 1933, ia memberi soerat kepada bekas madjikannja